

Edukasi Keselamatan Penerbangan bagi Anak Sekolah Usia Dini di Sekitar Wilayah Kerja Politeknik Penerbangan Palembang

Yeti Komalasari¹, Ahmad Hariri², M. Sukri Pesilette³, Wildan Nugraha⁴, Direstu Amalia⁵, Sutiyo⁶, Anton Abdullah⁷, Yani Yudha Wirawan⁸, Bryan Christiano Inigo Guterres⁹, Hazel Aryaputra Anhar¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yeti Komalasari

E-mail: yeti.komalasari@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Keselamatan penerbangan merupakan komponen vital dalam industri penerbangan yang tidak hanya menjadi tanggung jawab internal industri penerbangan, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif masyarakat, khususnya mereka yang tinggal di sekitar bandar udara. Minimnya pemahaman masyarakat terhadap budaya keselamatan penerbangan menjadi salah satu isu yang perlu ditangani secara edukatif dan preventif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam rangka semangat memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80. Kegiatan penyuluhan keselamatan penerbangan bagi anak usia dini diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian acara yang tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga edukatif. Metode pelaksanaan meliputi survei awal, pre test, seminar edukatif, pemutaran video keselamatan, simulasi prosedur dasar, dan evaluasi post test. Luaran dari kegiatan ini mencakup publikasi pada media social Poltekbang Palembang, Laporan hasil PkM, serta publikasi pada jurnal PkM. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat dapat menjadi agen perubahan dalam membangun budaya keselamatan yang lebih kuat di lingkungan sekitar bandara, sekaligus memperkuat sinergi antara institusi pendidikan dan otoritas penerbangan.

Kata kunci - anak usia dini, bandar udara, keselamatan penerbangan

Abstract

Aviation safety is a vital component of the aviation industry, not only the responsibility of the aviation industry itself but also requires the active participation of the community, especially those living near airports. The lack of public understanding of aviation safety culture is an issue that needs to be addressed through educational and preventive means. This community service (PkM) activity was carried out in the spirit of commemorating the 80th anniversary of the Republic of Indonesia's Independence Day. Aviation safety education for young children was held as part of a series of events that were not only ceremonial but also educational. The implementation method included an initial survey, pre-test, educational seminar, safety video screening, basic procedure simulation, and post-test evaluation. The output of this activity included publication on Poltekbang Palembang's social media, a PkM report, and publication in the PkM journal. It is hoped that through this activity, the community can become agents of change in building a stronger safety culture in the environment around the airport, while strengthening the synergy between educational institutions and aviation authorities.

Keywords - early childhood, airport, aviation safety.

PENDAHULUAN

Keselamatan penerbangan merupakan prioritas utama dalam industri penerbangan. Dalam setiap operasional penerbangan, berbagai prosedur telah disusun secara ketat untuk memastikan keselamatan penumpang, awak pesawat, dan masyarakat di sekitar bandara (Hendra et al., 2022). Namun demikian, keberhasilan sistem keselamatan ini tidak hanya bergantung pada pelaku industri, melainkan juga pada partisipasi aktif masyarakat, termasuk masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar bandara (Maulana, 2016). Keselamatan penerbangan adalah aspek yang sangat penting dalam dunia transportasi udara, mencakup upaya pencegahan, pengendalian, dan penanggulangan potensi bahaya yang dapat mengancam penumpang, awak pesawat, maupun masyarakat di sekitar bandar udara. Pemahaman akan pentingnya keselamatan penerbangan perlu ditanamkan sejak usia dini, mengingat anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang kelak dapat berperan aktif dalam menciptakan budaya keselamatan.

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 80, kegiatan penyuluhan keselamatan penerbangan bagi anak usia dini diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian acara yang tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga edukatif. Melalui penyuluhan ini, anak-anak akan diperkenalkan pada prinsip-prinsip dasar keselamatan penerbangan dengan metode yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang peran mereka dalam menjaga keselamatan di lingkungan sekitar, khususnya bagi yang tinggal di area dekat bandar udara. Dengan memadukan semangat kemerdekaan dan nilai-nilai keselamatan, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk menanamkan rasa cinta tanah air sekaligus membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan penerbangan di Indonesia.

Di berbagai wilayah Indonesia, banyak sekolah berada di kawasan yang berdekatan dengan bandara. Kedekatan ini tentu memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap para masyarakat. Suara bising pesawat, aktivitas penerbangan, dan lalu lintas udara menjadi bagian dari keseharian mereka (Supriadi et al., 2022). Sayangnya, pemahaman terhadap pentingnya keselamatan penerbangan, serta peran masyarakat dalam mendukungnya, masih sangat minim (Masito et al., 2022). Salah satu penyebab rendahnya pemahaman budaya keselamatan adalah kurangnya edukasi yang sistematis dan berkelanjutan tentang pentingnya keselamatan penerbangan di lingkungan sekolah. Materi ini belum menjadi bagian dari kurikulum formal, sehingga para masyarakat hanya memperoleh pengetahuan ini secara terbatas, atau bahkan tidak sama sekali (Amalia et al., 2022). Padahal, anak-anak dan remaja adalah kelompok yang potensial untuk menerima dan menyebarkan pesan-pesan keselamatan (Sarjan et al., 2022). Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, masyarakat dapat diedukasi agar memahami tindakan-tindakan apa yang dapat mendukung atau justru mengganggu keselamatan penerbangan, seperti bermain layang-layang di dekat jalur udara, menggunakan laser penunjuk ke arah pesawat, atau melintas secara sembarangan ke wilayah bandara (Madjid, 2012). Mengingat anak usia dini adalah golden age, maka pendidikan karakter seyogyanya ditanamkan dan diterapkan sedini mungkin.

Pendidikan karakter dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah (Harahap, 2021). Pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan peletak dasar karakter, sebagai landasan pembentukan karakter tugas perkembangan manusia selanjutnya (Salam et al., 2022). Orang tua perlu memahami edukasi dalam pendidikan anak usia dini (Elihami & Ekawati, 2020). Budaya keselamatan (safety culture) sendiri mencakup sikap, nilai, persepsi, dan keyakinan bersama dalam suatu komunitas atau organisasi yang mendukung terciptanya lingkungan aman dan bebas risiko (Purba, 2017). Menanamkan budaya keselamatan sejak usia dini merupakan investasi jangka panjang dalam menciptakan masyarakat yang sadar dan bertanggung jawab terhadap keamanan dan keselamatan public (S. Prasetyo et al., 2022).

Bandara sebagai objek vital nasional memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap gangguan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan masyarakat

yang sadar terhadap risiko keselamatan penerbangan sangat penting, termasuk di kalangan masyarakat. Edukasi yang tepat akan menumbuhkan sikap waspada, peduli, dan tidak abai terhadap aktivitas di sekitar bandara (B. Prasetyo et al., 2021). Berbagai studi menyebutkan bahwa kampanye keselamatan yang dilakukan melalui pendekatan pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku (Komalasari, 2020). Jika masyarakat diberikan pemahaman dan keterampilan dasar mengenai keselamatan penerbangan, maka mereka tidak hanya menjadi individu yang lebih waspada, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya (Amren et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui program kampanye keselamatan penerbangan yang dikemas dalam bentuk penyuluhan interaktif, modul pembelajaran, dan simulasi edukatif yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan kesadaran kolektif di lingkungan sekitar bandara terhadap pentingnya menjaga budaya keselamatan (Nugraha et al., 2020). Selain sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap masyarakat, kegiatan ini juga merupakan bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan komunitas lokal dalam memperkuat kesadaran keselamatan nasional. Edukasi yang konsisten dan berkelanjutan akan membentuk masyarakat yang tidak hanya taat aturan, tetapi juga proaktif dalam menjaga keselamatan bersama (Ivandri et al., 2024).

Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta sinergi antara masyarakat, sekolah, dan otoritas bandara dalam menjaga keselamatan operasional penerbangan. Langkah kecil seperti penyuluhan ini dapat menjadi fondasi bagi perubahan besar di masa depan, menciptakan generasi muda yang memiliki nilai-nilai keselamatan sebagai bagian dari budaya hidup mereka (Amalia, 2019). Sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi di bidang penerbangan, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Palembang memiliki tanggung jawab tidak hanya mencetak sumber daya manusia profesional di sektor transportasi udara, tetapi juga berperan aktif dalam membangun budaya keselamatan penerbangan di masyarakat. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan keselamatan penerbangan bagi anak usia dini.

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Poltekbang Palembang mengambil peran strategis sebagai fasilitator sekaligus narasumber dalam kegiatan penyuluhan ini. Melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak, Poltekbang Palembang memperkenalkan prinsip-prinsip dasar keselamatan penerbangan, seperti larangan bermain di area terlarang, pentingnya menjaga lingkungan bandara, dan memahami rambu-rambu keselamatan sederhana. Selain memberikan edukasi, Poltekbang Palembang juga mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kegiatan ini, sehingga semangat kemerdekaan dan kesadaran keselamatan dapat tumbuh secara bersamaan. Dengan melibatkan taruna, instruktur, serta tenaga pendidik, Poltekbang Palembang memastikan bahwa penyuluhan ini tidak hanya menjadi acara seremonial, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang bagi pembentukan karakter anak-anak sebagai generasi penerus yang sadar akan keselamatan penerbangan dan cinta tanah air. Bagian pendahuluan berisi uraian yang menjelaskan secara singkat masalah yang melatarbelakangi sehingga penulisan artikel dilakukan, uraian ringkas tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Tujuan dan manfaat pelaksanaan PkM ini antara lain meningkatkan pemahaman masyarakat usia dini terhadap pentingnya budaya keselamatan penerbangan, menumbuhkan sikap sadar keselamatan sejak usia dini, serta mendukung terciptanya lingkungan yang mendukung keselamatan operasional bandara.

METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap pertama adalah observasi awal, yakni pelaksanaan survei untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat mengenai budaya keselamatan penerbangan. Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam menyusun materi penyuluhan yang tepat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sasaran (Komalasari et al., 2023). Selanjutnya, akan dilakukan penyuluhan melalui seminar interaktif, pemutaran video edukatif, serta penggunaan media visual yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat khususnya usia dini. Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan juga akan dilengkapi dengan simulasi sederhana yang memperkenalkan prosedur keselamatan dasar secara praktis (Yuniar et al., 2024). Setelah rangkaian kegiatan penyuluhan selesai, akan dilakukan evaluasi akhir berupa penyebaran kuesioner untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Seluruh proses ini menggunakan pendekatan yang partisipatif, di mana guru dan siswa dilibatkan secara aktif untuk menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 pada pukul 08.00 s.d 10.30 WIB berlokasi di TK Mustika Palembang, Kegiatan penyuluhan ini direncanakan akan diikuti oleh 25 peserta PkM yang terdiri dari 21 orang siswa TK Mustika Palembang dan 4 orang guru TK Mustika Palembang. Tim pelaksana terdiri dari 7 Orang, terdiri dari 6 orang dosen, serta 2 orang taruna dari Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini bertempat di TK Mustika Dyasa Palembang dibuka secara resmi oleh Direktur Poltekbang Palembang Bapak Dr. Capt. H. Ahmad Hariri., M.Si. pada tanggal 15 Agustus 2025 jam 09.00 WIB dengan dihadiri oleh Wakil Direktur II, Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, Koordinator Akademik, Ketua Prodi Diploma III PPKP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PusPPM), Kepala Unit Kesehatan , Tim Pelaksana PKM selaku pemateri/narasumber, Panitia serta seluruh peserta PkM.



Gambar 1.
Pembukaan Kegiatan PKM

Selesai pembukaan kegiatan pelatihan, dilanjutkan dengan pre test dan penyampaian materi teori mulai jam 09.15 sampai dengan 10.15 WIB oleh Tim Dosen Poltekbang Palembang beserta Taruna/i Prodi PPKP. Materi pelatihan mencakup beberapa hal yaitu pengenalan personel di bandar udara, pengenalan tugas dan wewenangnya, pengenalan fasilitas di bandar udara beserta fungsinya, pengenalan larangan ketika naik pesawat.



Gambar 2.
Penyampaian Materi

Dilakukan interaksi yang menarik antara pemateri dan peserta PkM sehingga penyampaian materi terasa menyenangkan bagi anak-anak dengan tetap capaian pemahaman yang terukur melalui kuis berhadiah yang diberikan.



Gambar 3.
Pemberian Doorprize Kepada Peserta Terbaik

Kegiatan PkM ini juga berkolaborasi antara Politeknik Penerbangan Palembang dengan Dharma Wanita Persatuan Poltekbang Palembang, sehingga terlihat peran institusi dan organisasi didalamnya terhadap pemenuhan edukasi bagi anak usia dini yang berada di wilayah kerja Poltekbang Palembang. Pemberian Seminarkit berupa alat tulis sekolah dilakukan oleh Tim Pelaksana PkM berkolaborasi dengan Dharma Wanita Persatuan Poltekbang Palembang.



Gambar 4.
Kolaborasi DWP Poltekbang Palembang

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik sesuai rencana, dan disambut dengan sangat baik oleh pihak mitra PKM karena mitra merasakan manfaat pelatihan, telah menambah wawasan dan pengetahuan para peserta. Seluruh peserta mengikuti edukasi keselamatan penerbangan dengan sangat antusias dan berinteraksi dengan penuh semangat, dan semua peserta dinyatakan lulus dengan penambahan pemahaman yang terukur melalui sesi tanya jawab. Pihak mitra berharap ada kegiatan pelatihan lainnya yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, seperti melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin setiap 3–6 bulan sekali agar perkembangan kesehatan anak dapat dipantau secara berkelanjutan, pelatihan bagi guru PAUD/TK serta orang tua tentang pola asuh sehat, gizi seimbang, dan pencegahan penyakit menular pada anak, serta kerja sama dengan PAUD/TK untuk membentuk program “Sekolah Sehat” yang menekankan kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, serta menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Kepala Sekolah TK Mustika Dyasa Palembang, Direktur Politeknik Penerbangan Palembang, KaPus PPM, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM tersebut. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang berada disekitar wilayah kerja Poltekbang Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. (2019). Promoting just culture for enhancing safety culture in aerodrome airside operation. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 260–266.
- Amalia, D., Cahyono, D., Septiani, V., & Kristiawan, M. (2022). UX test in the academic information system of vocational higher education. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 36–46. <https://doi.org/10.29210/021583JPGI0005>
- Amren, H., Novalina, S. D., Wardani, I., Sihombing, P. M., Yudha, M., & Baskoro, W. S. (2022). Sosialisasi kawasan keselamatan operasi penerbangan pada masyarakat kecamatan beringin kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(1), 54–62. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i1.111>
- Elihami, & Ekawati. (2020). Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukasi Nonformal*, 1(2).
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan di Lampung dan Sidoarjo. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i2.51>
- Ivandri, A., Ramdan, M., & Balikpapan, U. (2024). Penerapan zona selamat sekolah terhadap keselamatan penyeberangan jalan pelajar sma negeri 9 Balikpapan. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 10(1), 82–87.
- Komalasari, Y. (2020). Analysis Of The Use Of Self-Protective Equipment (PPE) In Boom Baru Port Of Palembang. *IWJ : Inland Waterways Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.54249/iwj.v1i2.16>
- Komalasari, Y., Kristiawan, M., Danim, S., & Badeni, B. (2023). Lecturers’ Pedagogic Competence Profile of Politeknik Penerbangan Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.9901>
- Madjid, A. (2012). Pengenalan Keselamatan Penerbangan Di Lembaga Pendidikan. 2(3).

- Masito, F., Oka, I. G. . A. M., Amalia, D., Komalasari, Y., Eliya, E., Anggraini, R., Ninggarwati, N., Hutahuruk, E. P., Pebriliyana, P., Safura, A., Melenia, D. M., & Arinda, N. H. (2022). Health and Safety Campaign at Palembang Zaadul Ma'ad Islamic Boarding School. *DIKDIMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.58723/dikdimas.v1i3.42>
- Maulana, F. I. (2016). Analisis Metode Human Error Identification Penyebab Kecelakaan Kereta Api yang Berhubungan Dengan Pengatur Perjalanan Kereta Api : Studi Literatur. 24(7), 1091–1106.
- Nugraha, W., Amalia, D., Soleh, A. M., & ... (2020). Pelatihan Safety Management System bagi Pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Gusti Syamsir Alam Kotabaru. *Darmabakti ...*, 1, 19–29.
- Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.451>
- Prasetyo, S., Komalasari, Y., & Masito, F. (2022). Pelatihan Teknik Penyelamatan Diri di Perairan dalam Menunjang Keselamatan Pelayaran bagi Masyarakat di Desa Mariana, Banyuasin Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2). <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i2.54>
- Purba, H. (2017). Mewujudkan Keselamatan Penerbangan Dengan Membangun Kesadaran Hukum Bagi Stakeholders Melalui Penerapan Safety Culture. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 12(1), 95–110.
- Salam, A., Ikhwanuddin, I., & Sri Jamilah, S. J. (2022). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.816>
- Sarjan, A. F. N., Salsabila, F. F., & Rofaida, A. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas untuk Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Bagi Pelajar di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur. *Unram Journal of Community Service*, 3(4), 120–122. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i4.167>
- Supriadi, Novrikasari, Hasyim, H., & Noviadi, P. (2022). Implementasi Budaya Keselamatan Kerja dan Efektivitas Program Terhadap Pencapaian Kinerja Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Kesehatan*, 13(3), 1–9.
- Yuniar, D. C., Febiyanti, H., Oka, I. G. A. A. M., Putra, B. W., & Munir, M. S. (2024). Socialization of Unmanned Aircraft Operation on Flight Safety in Palembang Airspace. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 9(1), 113–122. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i1.13669>